



**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
Pada dan untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026 /
*As of and for the Period Ended June 30, 2026***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman / Page	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 71	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT SUPREME CABLE

MANUFACTURING & COMMERCE Tbk.

(PT SUCACO Tbk.)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | | |
|----|---------------|---|
| 1. | Nama | : HENNY ROSELLINNY |
| | Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng
Jakarta Pusat 10340 |
| | Alamat Rumah | : Perum Duta Garden F.10 No. 7 RT.006 RW.008
Kelurahan Jurumudi Baru, Benda
Tangerang |
| | Telepon | : (021) 3100525, 3101525 |
| | Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. | Nama | : BUDI ISKANDAR SURBAKTI |
| | Alamat Kantor | : Jl. Kebon Sirih No.71, Menteng
Jakarta Pusat 10340 |
| | Alamat Rumah | : Jl. Kayu Putih Timur I/55 RT.006 RW.008
Kelurahan Pulo Gadung, Pulo Gadung,
Jakarta Timur |
| | Telepon | : (021) 3100525, 3101525 |
| | Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2026

Atas nama dan mewakili Direksi


Henny Rosellinny
Presiden Direktur



Budi Iskandar Surbakti
Direktur Keuangan

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Juni 2026	Desember 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,4,31,32	1.164.324.099.773	1.223.498.715.851	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2f,5,31,32			Trade receivables - net
Pihak ketiga		391.243.045.491	287.929.524.461	Third parties
Pihak berelasi	2e,30	247.553.820.486	230.536.712.511	Related parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga	2f,12,31,32	4.558.171.290	4.847.457.636	third parties
Persediaan - neto	2i,6	826.073.201.901	545.086.302.553	Inventories - net
Beban dibayar di muka	7	1.803.150.474	2.741.355.944	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16a	98.136.017.572	109.072.529.489	Prepaid taxes
Uang muka	8	28.372.290.313	25.478.446.048	Advances
Total Aset Lancar		2.762.063.797.300	2.429.191.044.493	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2j,9	344.030.051.790	319.430.069.590	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2k,10	3.096.384.665.619	3.118.378.234.739	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2l,11	720.833.313	745.833.313	Investment properties - net
Piutang lain-lain jangka panjang				Long-term other receivables -
- pihak ketiga	2f,12,31,32	-	354.250.298	third parties
Aset pajak tangguhan - neto	2q,16d	11.756.079.699	10.156.724.508	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	2f,13,31,32	102.270.000	102.270.000	Guarantee deposits
Aset lainnya - neto	14	-	296.765.244	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar		3.452.993.900.421	3.449.464.147.692	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		6.215.057.697.721	5.878.655.192.185	TOTAL ASSETS

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Juni 2026	Desember 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,15,31,32			Trade payables
Pihak ketiga		153.989.115.895	124.699.163.150	Third parties
Pihak berelasi	2e,15,30	56.518.067.762	1.591.149.598	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,31,32	-	1.016.077.642	Other payables - third parties
Utang pajak	16b	48.367.253.255	29.448.737.199	Taxes payable
Utang dividen	2f,23,31,32	82.029.768.125	1.336.745.315	Dividend payable
Uang muka dari pelanggan	18	55.839.966.252	44.557.338.994	Advances from customers
Beban akrual	2f,17,31,32	24.456.392.605	5.412.796.797	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		421.200.563.894	208.062.008.695	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	2o,19	50.230.330.502	50.230.330.502	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		471.430.894.396	258.292.339.197	TOTAL LIABILITIES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Juni 2026	Desember 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per lembar saham				Share capital - nominal value Rp 250 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 822.333.600 lembar saham	20	205.583.400.000	205.583.400.000	Issued and fully paid-up - 822,333,600 shares
Tambahan modal disetor	21	17.639.679.641	17.639.679.641	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2k,10	2.759.518.807.582	2.759.518.807.582	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali program imbalance pasti - neto	2o,19	(21.861.001.570)	(21.861.001.570)	Remeasurement on defined benefit -net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	118.100.131.504	110.100.131.504	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.657.320.523.650	2.542.198.890.112	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		5.736.301.540.807	5.613.179.907.269	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	7.325.262.518	7.182.945.719	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.743.626.803.325	5.620.362.852.988	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.215.057.697.721	5.878.655.192.185	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
June 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	Juni 2026	Juni 2025	
PENDAPATAN	2p,25,30	3.920.046.810.343	3.847.345.091.384	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,26,30	(3.560.712.165.646)	(3.509.294.123.345)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		359.334.644.697	338.050.968.039	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	2p,27	(59.315.424.532)	(53.266.548.175)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,27	(80.987.850.744)	(74.989.661.493)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		8.245.563.927	7.211.273.619	Finance income
Keuntungan selisih kurs - neto	2d	3.073.666.437	1.017.117.615	Gain on foreign exchange - net
Bagian neto laba entitas asosiasi	2j,9	24.599.982.200	17.214.466.200	Share in net profit of associate entity
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2p,28	1.721.579.054	1.692.081.220	Other income (expenses) - net
TOTAL BEBAN USAHA		(102.662.483.658)	(101.121.271.014)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		256.672.161.039	236.929.697.025	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	16c	(52.774.205.893)	(54.643.130.908)	Current tax
Pajak tangguhan	16d	1.599.355.191	710.216.092	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(51.174.850.703)	(53.932.914.817)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN		205.497.310.337	182.996.782.208	NET PROFIT FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		205.497.310.337	182.996.782.208	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the Period Ended
June 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	Juni 2026	Juni 2025	
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		205.354.993.538	182.602.521.402	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	142.316.799	394.260.806	Non-controlling interests
Total		205.497.310.337	182.996.782.208	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		205.354.993.538	182.602.521.402	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	142.316.799	394.260.806	Non-controlling interests
Total		205.497.310.337	182.996.782.208	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2r,29	250	222	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Entity										
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Capital stock Subscribed and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity		
			Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total / Total
Saldo per 1 Januari 2025	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.993.542.061)	101.624.110.504	2.319.377.196.619	5.381.749.652.285	(11.263.707.272)	5.370.485.945.013	Balance as of January 1, 2025
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(82.233.360.000)	(82.233.360.000)	(91.000.000)	(82.324.360.000)	Dividend (Note 23)
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	-	8.000.000.000	(8.000.000.000)	-	-	-	General reserve (Note 23)
Cadangan khusus Laba neto Periode berjalan	-	-	-	-	476.021.000	-	476.021.000	-	476.021.000	Special reserve Net profit for the Period
Dampak Likuidasi Entitas Anak (Catatan 10)	-	-	-	-	-	-	-	381.768.690	313.436.822.183	Impact of Liquidation of Subsidiary (Note 10)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	132.540.491	-	-	132.540.491	1.650.626	134.191.117	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2025	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.861.001.570)	110.100.131.504	2.542.198.890.112	5.613.179.907.269	7.182.945.719	5.620.362.852.988	Balance as of December 31, 2025

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Entity										
		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Laba / Retained Earnings					
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Capital stock Subscribed and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2026	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.861.001.570)	110.100.131.504	2.542.198.890.112	5.613.179.907.269	7.182.945.719	5.620.362.852.988	Balance as of January 1, 2026
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(82.233.360.000)	(82.233.360.000)	-	(82.233.360.000)	Dividend (Note 23)
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	-	8.000.000.000	(8.000.000.000)	-	-	-	General reserve (Note 23)
Cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Special reserve
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	205.354.993.538	205.354.993.538	142.316.799	205.497.310.337	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Saldo per 30 Juni 2026	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.861.001.570)	118.100.131.504	2.657.320.523.650	5.736.301.540.807	7.325.262.518	5.743.626.803.325	Balance as of June 30, 2026

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
June 30, 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Juni 2026	Juni 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.800.005.467.684	3.724.316.438.977	Cash received from customers
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan		8.245.563.927	7.204.561.281	Cash received from finance income
Pembayaran kepada pemasok		(3.687.793.291.596)	(3.392.444.510.666)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(101.250.763.180)	(92.750.318.125)	Payments to employees
Pembayaran untuk pihak ketiga lainnya			557.948.702	Payments to other - third parties
Pembayaran pajak penghasilan		(75.012.200.856)	(30.900.789.007)	Income tax payment
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	28	(1.394.725.768)	-	Other cash received from operating activities
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(57.199.949.789)	215.983.331.162	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(15.122.400.844)	(14.623.813.763)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil sewa		229.640.064	1.059.629.250	Rental Income
Penerimaan aset neto lainnya	10	296.765.244	(19.436.528)	Proceeds from net other assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.595.995.536)	(13.583.621.041)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dividen		11.088.000.000	-	Dividend received
Pembayaran dividen		(1.540.337.190)	(1.508.543.000)	Dividend payment
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		9.547.662.810	(1.508.543.000)	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(62.248.282.515)	200.891.167.121	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		3.073.666.437	1.017.117.615	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.223.498.715.851	824.356.017.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	1.164.324.099.773	1.026.264.302.499	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Period then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/ 104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.Kn., mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0300657 Periode 2025 tanggal 19 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Perjuangan Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma. Elly Soepono adalah penerima manfaat terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 30 Juni 2026, seluruh saham Entitas atau sejumlah 822.333.600 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No.4 dated June 10, 2025 drawn up before Public Notary Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.Kn., regarding the changes in the composition of the directors and the board of commissioners. The amendment has been accepted and recorded in of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0300657 Period 2025 dated June 19, 2025.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Perjuangan Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma. Elly Soepono is the Entity's ultimate beneficial owner.

b. Public Offering of the Entity's Shares

As of June 30, 2026, all shares of the Entity or total of 822,333,600 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

No.	Keterangan	Lembar Saham / Number of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek / Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / January 20, 1989	Entity Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / May 31, 1989	Public Offering
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / August 30, 1991	Limited Public Offering
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / September 22, 1992	Public Offering
8.	Penawaran Umum Terbatas/ Rights Issue	22.842.600	14 November 1995 / November 14, 1995	Limited Public Offering/ Rights Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
10.	Pemecahan Nilai Nominal Saham	616.750.200	8 Maret 2024 / March 8, 2024	Stock Split
Jumlah / Amount		822.333.600		

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan
langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

c. Subsidiaries

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the
Entity has the following direct and indirect
subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Periode Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination	
			2026	2025		2026	2025
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang / Tangerang	Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer	99,00%	99,00%	Oktober 1984 / October 1984	381.284.080.432	368.204.099.636
PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS") *)	Tangerang / Tangerang	Pembuatan plastik dan gulungan kabel / Plastic and cable reel manufacturer	99,00%	99,00%	Juli 2004 / July 2004	6.562.813.116	6.502.305.487

*) PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020 / PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its
main operations in December 2020.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Likuidasi entitas anak

Manajemen perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas PT Supreme Decoluxe (likuidasi) telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Surat Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 103 tanggal 19 November 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham:

- Menyetujui untuk membubarkan Perusahaan dan menghentikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
- Menyetujui untuk menunjuk Tuan Nicodemus Marjopranoto Trisnadi sebagai likuidator dengan tugas dan kewajiban:

- a. Menyatakan keputusan ke dalam akta notaris yang dibuat di hadapan Notaris, dan
- b. Mengumumkan pemberitahuan mengenai pembubaran Perusahaan kepada instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk menghadap, memberikan penjelasan dan/atau keterangan yang diperlukan, menandatangani dokumen-dokumen, akta-akta, dan melakukan tindakan lain yang diperlukan atau berguna sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut.

Atas persetujuan pada Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108884.AH.01.02.Periode 2019 tanggal 25 November 2025.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	Juni 2026
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Elly Soepono
Komisaris :	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris	
Independen :	Dewa Nyoman Adnyana

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Liquidation of subsidiary

Management of the Company as the majority shareholders of PT Supreme Decoluxe (in liquidation) had made an strategic review and to carry out liquidation. Based on the Statement of Decision of the Company's Shareholders Decree which has been notarized by a Notarial Deed No. 103 dated November 19, 2025 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders:

- Approved to dissolve the Company and cease all business activities of the Company.
- Approved to appoint Mr. Nicodemus Marjopranoto Trisnadi as liquidator with the following duties and responsibilities:

- a. State the decision in a notarial deed executed before a Notary Public; and
- b. Announce the dissolution of the Company to the authorized agencies, including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to appear before the relevant authorities, provide the necessary explanations and/or statements, sign documents and deeds, and take other actions necessary or useful in connection with the implementation of the said decision.

Based on the approval of the Shareholders' Decision Statement Letter, the amendment has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0108884.AH.01.02. Period 2019 dated November 25, 2025.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	Desember 2025	<u>Board of Commissioners</u>
Elly Soepono :		President Commissioner
Surya Adiwijaya Soepono :		Commissioner
		Independent
Dewa Nyoman Adnyana :		Commissioner

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

	Juni 2026
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Henny Rosellinny
Direktur :	Nicodemus M. Trisnadi
Direktur :	Tanto Atmadja
Direktur :	Budi Iskandar Surbakti
Direktur :	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Dewa Nyoman Adnyana
Anggota :	Neny Mustika Suseno
Anggota :	Adiwinata

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 843 dan 856 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 29 Juli 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committees and Employees (continued)**

	Desember 2025	
		<u>Directors</u>
Henny Rosellinny :		President Director
Nicodemus M. Trisnadi :		Director
Teddy Rustiadi :		Director
Sani Iskandar Darmawan :		Director
Tanto Atmadja :		Director
		<u>Audit Committee</u>
Dewa Nyoman Adnyana :		Chairman
Neny Mustika Suseno :		Member
Adiwinata :		Member

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the total number of the Group's permanent employees is 843 and 856, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity's Directors on July 29, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**a. Compliance with Financial Accounting
Standards ("SAK")**

The consolidated financial statements of the Entity and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk Periode berjalan.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method and classified into operating, investing and financing activities. The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the Period ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchange ability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current Period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama Periode berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the Period are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Juni 2026
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	17.856
1 Dolar Singapura/Rp	13.806

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Entity and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Desember 2025	
16.782	1 United States Dollar/Rp
13.069	1 Singapore Dollar/Rp

e. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2026 and 2025, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada Periode dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir Periode. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the Period. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Entitas dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada Periode dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial Period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Periode) / Useful Lives (Periods)
<u>Model revaluasi</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 45
Mesin dan peralatan	12 - 29
Kendaraan	5 - 15
<u>Model biaya</u>	
Hak atas tanah	20
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan revaluasi, manajemen menilai bahwa masa manfaat atas aset yg direvaluasi masih dapat diperpanjang sampai dengan 46 Periode.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara Periode 2025 dan 2039, dan dapat diperbarui. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Tarif / Rate (%)	Type of Fixed Assets
	<u>Revaluation model</u>
2,38 - 5	Building and infrastructure
3,85 - 8,3	Machineries and equipment
6,67 - 20	Vehicles
	<u>Cost model</u>
5	Land right
12,5 - 25	Equipment and office supplies

On December 31, 2024, the Group conducted a revaluation, the management believes that the useful lives of the revalued assets can still be extended up to 46 Periods.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2025 and 2039, and are renewable. Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir Periode keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada Periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) Periode.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam Periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial Period end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the Period the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) Periods.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the Period the asset is derecognized.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap Periode, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date

n. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

- 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
- 2) Grup telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

- 1) Group has the right to operate the asset;
- 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 Periode 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Periode 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Periode 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Periode 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Lease (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Employee Benefits Liability

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui ketika hak Grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, yang umumnya ketika pemegang saham menyetujui dividen tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Dividend income

Dividend income is recognized when the Group's right to receive payment is established, which is generally when shareholders approve the dividend.

Rental income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak Periode berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di Periode-Periode lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Periodean terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the Period. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other Periods and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada Periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Revaluasi aset tetap tersebut dilakukan hanya untuk tujuan pelaporan keuangan komersial dan tidak untuk tujuan perpajakan.

Selisih revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi pada ekuitas.

Manajemen berpendapat bahwa selisih antara nilai tercatat aset tetap hasil revaluasi dengan dasar pengenaan pajaknya tidak akan menimbulkan konsekuensi pajak di masa depan karena aset tetap tersebut digunakan untuk operasi dan tidak terdapat rencana untuk merealisasikan nilai tercatat melalui penjualan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Grup tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan atas selisih revaluasi aset tetap.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the Period when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

The revaluation of fixed assets is carried out only for commercial financial reporting purposes and not for tax purposes.

Revaluation differences on fixed assets are recognized in other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity.

Management believes that the difference between the carrying amount of the revalued fixed assets and their tax bases will not result in future tax consequences because the fixed assets are used for operations and there is no plan to realize the carrying amount through sale. Based on this consideration, the Group does not recognize a deferred tax liability for the revaluation difference of fixed assets.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata jumlah saham yang beredar selama Periode tersebut..

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the Period attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the Period.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada Periode berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future Periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Selisih Revaluasi Aset Tetap

Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah selisih revaluasi aset tetap menimbulkan liabilitas pajak tangguhan. Penilaian tersebut didasarkan pada asumsi bahwa aset tetap akan digunakan secara berkelanjutan dalam operasi Entitas dan tidak terdapat rencana untuk menjual aset tersebut, sehingga selisih antara nilai tercatat aset tetap dengan dasar pengenaan pajaknya tidak akan mempengaruhi laba kena pajak di masa depan. Perubahan dalam asumsi tersebut, termasuk keputusan untuk menjual aset tetap, dapat mengakibatkan pengakuan liabilitas pajak tangguhan di periode mendatang.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining the revaluation surplus of fixed assets.

Management exercises significant judgment in determining whether the revaluation surplus of fixed assets gives rise to a deferred tax liability. This assessment is based on the assumption that the fixed assets will be used on a continuing basis in the Entity's operations and that there is no intention to sell these assets; therefore, the difference between the carrying amount of the fixed assets and their tax bases will not affect future taxable profit. Changes in these assumptions, including a decision to sell the fixed assets, may result in the recognition of a deferred tax liability in future periods.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Mengingat bahwa satu-satunya perubahan adalah tanggal jatuh tempo pembayaran yang berubah dari 30 hari menjadi 45 hari setelah tanggal faktur dan Grup tidak lagi dapat mengimbangi utang yang diperoleh dengan nota kredit yang diterima dari pemasok, manajemen telah memutuskan bahwa adalah tepat untuk menyajikan jumlah tersebut sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, bukan di dalam utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen telah menentukan bahwa jumlah tersebut bukan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan entitas, sehingga manajemen menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban pembiayaan pemasok dalam kategori pendanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Supplier Finance Arrangement

Given that the only changes are the payment due date changing from 30 days to 45 days after the invoice date and the group no longer being able to offset the acquired payables against the credit notes received from the supplier, management has determined that it is appropriate to present the amounts as a separate line item in the consolidated statement of financial position instead of within borrowings.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, management has determined that the amounts are not part of the working capital used in the entity's principal revenue-producing activities, so it presents the cash outflows to settle the supplier finance liability in financing.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Manajemen menganggap bahwa penyedia pembiayaan menyelesaikan faktur sebagai agen pembayaran atas nama entitas. Oleh karena itu, pembayaran yang dilakukan oleh penyedia pembiayaan disajikan sebagai arus kas keluar dari aktivitas operasi dan arus kas masuk dari aktivitas pendanaan dalam jumlah yang sama tetapi berlawanan pada saat penyedia pembiayaan membayar pemasok. Ketika kelompok kemudian membayar jumlah yang terutang kepada penyedia pembiayaan, ini disajikan sebagai arus kas keluar dari aktivitas pendanaan. Sebagai konsekuensinya, kewajiban di bawah pengaturan pembiayaan pemasok dimasukkan dalam rekonsiliasi utang bersih.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 4 sampai dengan 42 Periode, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup diungkapkan di dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Supplier Finance Arrangement (continued)

Management considers that the finance provider settles the invoices as a payment agent on behalf of the entity. The payments made by the finance provider are therefore presented as operating cash outflows and financing cash inflows in equal but opposite amounts at the point when the finance provider pays the supplier. When the group subsequently pays the amount outstanding to the finance provider, this is presented as a financing cash outflow. As a consequence, the liabilities under the supplier finance arrangement are included in the net debt reconciliation.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The costs of investment properties and fixed assets and are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties and fixed assets to be within 4 to 42 Periods. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio default historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji Periodean, tingkat pengunduran diri karyawan Periodean, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	Juni 2026
Kas	
Dolar Amerika Serikat	1.103.304.927
Rupiah	346.991.399
Sub-total	1.450.296.326
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	511.300.009.064
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	83.790.588.697
PT Bank Central Asia Tbk	228.581.251.848
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.224.654.131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.717.522

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Desember 2025	
		Cash on hand
	1.097.813.314	United States Dollar
	274.801.078	Rupiah
	1.372.614.392	Sub-total
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
	614.755.197.589	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	205.282.412.245	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	167.642.600.881	PT Bank Central Asia Tbk
	11.143.936.906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	8.172.522	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	Juni 2026
Bank	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.827.350.172
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.660.724.881
PT Bank Central Asia Tbk	1.032.964.779
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	427.292.473
<u>Dolar Singapura</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	5.776.398.178
Sub-total	858.627.951.745
Total kas dan bank	860.078.248.071
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.200.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	92.653.851.702
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	108.392.000.000
Total deposito berjangka	304.245.851.702
Total kas dan setara kas	1.164.324.099.773

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga Periodean sebagai berikut:

	Juni 2026
Tingkat bunga deposito berjangka per Periode	
Rupiah	2,25% - 4,00%
Dolar Amerika Serikat	0,10%

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	Juni 2026
Pihak ketiga	
Non pemerintah	272.741.160.577
Proyek pemerintah	130.682.967.882
Sub-total	403.424.128.459
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.181.082.968)
Neto	391.243.045.491
Pihak berelasi (Catatan 30)	247.553.820.486
Total	638.796.865.977

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	Desember 2025	
Cash in banks		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.994.171.040	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.499.191.719	
PT Bank Central Asia Tbk	971.518.203	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	432.579.041	
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.466.309.829	
Sub-total	1.015.196.089.975	
Total cash on hand and in banks	1.016.568.704.367	
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.200.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	91.143.511.484	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.586.500.000	
Total time deposits	206.930.011.484	
Total cash and cash equivalents	1.223.498.715.851	

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than 3 (three) months and earned interest at annual rates as follows:

	Desember 2025	
Interest rate of time deposits per Period		
Rupiah	3,00% - 5,00%	
United States Dollar	1,70%	

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on debtors

	Desember 2025	
Third parties		
Non-government	223.029.760.583	
Government projects	77.080.846.846	
Sub-total	300.110.607.429	
Less allowance for impairment loss	(12.181.082.968)	
Net	287.929.524.461	
Related parties (Note 30)	230.536.712.511	
Total	518.466.236.972	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)
b. Berdasarkan umur piutang

	Juni 2026	Desember 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	169.688.984.202	125.190.222.902
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	97.452.133.040	67.771.405.705
61 - 90 hari	37.277.245.782	40.069.595.597
> 91 hari	86.824.682.467	54.898.300.257
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	12.181.082.968	12.181.082.968
Sub-total	403.424.128.459	300.110.607.429
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.181.082.968)	(12.181.082.968)
Neto	391.243.045.491	287.929.524.461
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>		
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	181.293.584.818	219.084.927.081
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	61.558.713.980	4.965.146.808
61 - 90 hari	4.701.521.688	6.486.638.622
Sub-total	247.553.820.486	230.536.712.511
Total	638.796.865.977	518.466.236.972

Third parties
Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 > 91 days
Past due and impaired

Sub-total
Less allowance for impairment loss

Net

Related parties (Note 30)
Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
 31 - 60 days
 61 - 90 days

Sub-total

Total

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currencies

	Juni 2026	Desember 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	390.915.512.990	287.848.073.031
Dolar Amerika Serikat	12.508.615.469	12.262.534.398
Sub-total	403.424.128.459	300.110.607.429
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.181.082.968)	(12.181.082.968)
Neto	391.243.045.491	287.929.524.461
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>		
Rupiah	247.553.820.486	230.536.712.511
Total	638.796.865.977	518.466.236.972

Third parties
Rupiah
United States Dollar

Sub-total
Less allowance for impairment loss

Net

Related parties (Note 30)
Rupiah

Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	Juni 2026	Desember 2025
Saldo awal	12.181.082.968	11.805.687.278
Penambahan Periode berjalan (Catatan 28)	-	1.878.430.122
Penghapusan	-	(1.503.034.432)
Saldo akhir	12.181.082.968	12.181.082.968

Beginning balance
Addition for the Period (Note 28)
Write-off

Ending balance

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 287.814.296.957 dan Rp 174.191.086.989 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. PERSEDIAAN - NETO

	Juni 2026
Barang jadi (Catatan 26)	464.968.143.861
Barang dalam proses (Catatan 26)	115.274.240.685
Bahan baku (Catatan 26)	84.617.906.756
Barang dalam perjalanan	157.691.405.052
Suku cadang	2.817.085.849
Bahan pembantu	4.620.977.427
Total	829.989.759.630
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.916.557.729)
Neto	826.073.201.901

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Juni 2026
Saldo awal	3.916.557.729
Penambahan Periode berjalan (Catatan 26)	-
Saldo akhir	3.916.557.729

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir Periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 42.974.500 atau setara dengan Rp 767.352.672.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada 30 Juni 2026 dan \$AS 42.974.500 atau setara dengan Rp 721.198.059.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables amounting to Rp 287,814,296,957 and Rp 174,191,086,989, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party and related party customers with no history of default.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES - NET

	Desember 2025	
	415.740.092.952	Finished goods (Note 26)
	74.863.993.433	Work in process (Note 26)
	50.007.417.152	Raw materials (Note 26)
	3.101.429.681	Goods in transit
	2.646.058.753	Spare parts
	2.643.868.311	Indirect materials
Total	549.002.860.282	Total
		Less:
	(3.916.557.729)	Allowance for impairment of inventories
Neto	545.086.302.553	Net

Movements on allowance for impairment of inventories are as follows:

	2025	
	3.441.949.106	Beginning balance
	474.608.623	Additions during the Period (Note 26)
Saldo akhir	3.916.557.729	Ending balance

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at Period end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 42,974,500 or equivalent to Rp 767,352,672,000 plus Rp 15,000,000,000 as of June 30, 2026 and US\$ 42,974,500 or equivalent to Rp 721,198,059,000 plus Rp 15,000,000,000 as of December 31, 2025. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 1.803.150.474 dan Rp 2.741.355.944.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku dengan nilai masing-masing sebesar Rp 28.372.290.313 dan Rp 25.478.446.048.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

7. PREPAID EXPENSES

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents prepaid expenses of insurance amounting to Rp 1,803,150,474 and Rp 2,741,355,944, respectively.

8. ADVANCES

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents advance purchase of raw materials amounting to Rp 28,372,290,313 and Rp 25,478,446,048, respectively.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Juni 2026					
Kepemilikan / Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Dividen / Dividend Rp	Bagian Laba Neto / Share in Net Income Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Metode ekuitas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	319.430.069.590	-	24.599.982.200	344.030.051.790
Desember 2025					
Kepemilikan / Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Dividen / Dividend Rp	Bagian Laba Neto / Share in Net Income Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Metode ekuitas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	311.021.233.333	(14.230.836.000)	22.639.672.257	319.430.069.590

Equity method
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk

Equity method
PT Tembaga Mulia
Semanan Tbk

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan batang dan kawat aluminium.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TBMS untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of TBMS for the period/year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Juni 2026		Desember 2025		
Penjualan	\$AS / US\$	524.867.604	\$AS / US\$	920.712.121	Sales
Total laba komprehensif pada periode berjalan	\$AS / US\$	3.342.845	\$AS / US\$	4.064.429	Total comprehensive income in the current period
Kepemilikan bagian Grup atas laba periode berjalan		33,81%		33,81%	Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas total laba komprehensif periode berjalan	\$AS / US\$	1.130.216	\$AS / US\$	1.374.183	Group's share in total comprehensive income for the period
Kurs rata-rata	Rp	17.856	Rp	16.475	Average exchange rate
Bagian Grup atas total laba komprehensif periode berjalan	Rp	20.181.135.012	Rp	22.639.672.257	Group's share in total comprehensive income for the period
Dividen Periode berjalan	Rp	-	Rp	(14.230.836.000)	Dividend of current Period
Bagian Laba Neto	Rp	20.181.135.012	Rp	8.408.836.257	Share in Net Profit

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

**And for the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Juni 2026						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Revaluasi						Revaluation Value
Tanah	2.328.977.200.000	-	(8.643.645)	-	2.328.968.556.355	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	3.232.675.200	Land rights
Bangunan dan prasarana	227.544.659.120	1.443.200.000	-	710.400.000	229.698.259.120	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	577.460.647.286	427.690.361	(244.295.000)	17.277.965.387	594.922.008.034	Machinery and equipment
Kendaraan	17.401.104.000	-	-	-	17.401.104.000	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	14.834.946.326	251.138.754	(161.126.328)	253.011.650	15.177.970.402	Equipment and office supplies
Sub-total	3.169.451.231.932	2.122.029.115	(414.064.973)	18.241.377.037	3.189.400.573.111	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Assets in Progress
Tanah	4.069.647.193	-	-	-	4.069.647.193	Land
Mesin dan peralatan	19.941.899.111	11.613.121.729	-	(17.277.965.387)	14.277.055.453	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	5.810.548.206	1.387.250.000	-	(710.400.000)	6.487.398.206	Buildings and infrastructures
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	286.011.650	-	-	(253.011.650)	33.000.000	Equipment and office supplies
Sub-total	30.108.106.160	13.000.371.729	-	(18.241.377.037)	24.867.100.852	Sub-total
Total	3.199.559.338.092	15.122.400.844	(414.064.973)	-	3.214.267.673.963	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	13.851.901.414	7.210.954.348	-	-	21.062.855.762	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	49.499.978.240	27.383.894.906	(22.054.410)	-	76.861.818.736	Machinery and equipment
Kendaraan	4.120.942.673	1.762.296.376	-	-	5.883.239.049	Vehicles
Hak atas tanah	794.699.320	80.816.880	-	-	875.516.200	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.913.581.706	447.123.219	(161.126.328)	-	13.199.578.597	Equipment and office supplies
Total	81.181.103.353	36.885.085.729	(183.180.738)	-	117.883.008.344	Total
Nilai Tercatat Neto	3.118.378.234.739				3.096.384.665.619	Net Value Carrying

Desember 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance
Nilai Revaluasi						Revaluation Value
Tanah	2.328.977.200.000	-	-	-	-	2.328.977.200.000
Bangunan dan prasarana	212.518.097.000	-	-	-	-	212.518.097.000
Mesin dan peralatan	509.898.660.000	-	(2.836.117.500)	-	-	507.062.542.500
Kendaraan	16.225.795.000	-	(1.194.691.000)	-	-	15.031.104.000
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200
Peralatan dan perabot kantor	14.674.261.472	830.229.653	(669.544.799)	-	-	14.834.946.326
Sub-total	3.085.526.688.672	21.102.344.198	(4.700.353.299)	67.522.552.361	-	3.169.451.231.932

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

**And for the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Desember 2025							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset dalam</u>							<u>Assets</u>
<u>Penyelesaian</u>							<u>in Progress</u>
Tanah	1.500.000.000	2.569.647.193	-	-	-	4.069.647.193	Land
Mesin dan peralatan	76.979.165.518	-	-	(57.037.266.407)	-	19.941.899.111	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	13.793.434.160	1.082.400.000	-	(9.065.285.954)	-	5.810.548.206	Buildings and infrastructures
Kendaraan	1.420.000.000	-	-	(1.420.000.000)	-	-	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	81.784.800	204.226.850	-	-	-	286.011.650	Equipment and office supplies
Sub-total	93.774.384.478	3.856.274.043	-	(67.522.552.361)	-	30.108.106.160	Sub-total
Total	3.179.301.073.150	24.958.618.241	(4.700.353.299)	-	-	3.199.559.338.092	Total
<u>Akumulasi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>							<u>depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	13.851.901.414	-	-	-	13.851.901.414	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	49.676.716.085	(176.737.845)	-	-	49.499.978.240	Machinery and equipment
Kendaraan	-	4.243.658.965	(122.716.292)	-	-	4.120.942.673	Vehicles
Hak atas tanah	633.065.560	161.633.760	-	-	-	794.699.320	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.799.041.401	784.085.104	(669.544.799)	-	-	12.913.581.706	Equipment and office supplies
Total	13.432.106.961	68.717.995.328	(968.998.936)	-	-	81.181.103.353	Total
Nilai Tercatat Neto	3.165.868.966.189					3.118.378.234.739	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	Juni 2026	Desember 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	34.659.917.605	64.340.989.749	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	22.695.000	47.040.833	Selling and marketing expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.202.473.124	4.329.964.746	General and administrative expenses (Note 27)
Total	36.885.085.729	68.717.995.328	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap
pada Periode 2026 dan 2025.

No interest expense was capitalized to fixed assets in
2026 and 2025.

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap
adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets
is as follows:

	Juni 2026	Desember 2025	
Penerimaan hasil penjualan	-	2.139.504.508	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	3.731.354.363	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 28)	-	(1.591.849.855)	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 28)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2026</u>	<u>Desember 2025</u>
Harga perolehan	-	669.544.799
Akumulasi penyusutan	-	(669.544.799)
Kerugian penghapusan aset tetap	-	-

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The computation of loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>Juni 2026</u>	<u>Desember 2025</u>
Acquisition costs	-	669.544.799
Accumulated depreciation	-	(669.544.799)
Loss on disposal of fixed assets	-	-

Assets in progress as of June 30, 2026 and December 31, 2025 consist of:

	<u>Juni 2026</u>		
	<u>Jumlah / Amount (Rp)</u>	<u>Estimasi penyelesaian / Estimated of completion</u>	<u>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</u>
Tanah / Land	4.069.647.193	2027	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	14.277.055.453	2027	30% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	6.487.398.206	2027	60% - 95%
Peralatan dan perabot kantor / Equipment and office supplies	33.000.000	2026	95%
Total / Total	24.867.100.852		

	<u>Desember 2025</u>		
	<u>Jumlah / Amount (Rp)</u>	<u>Estimasi penyelesaian / Estimated of completion</u>	<u>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</u>
Tanah / Land	4.069.647.193	2026	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	19.941.899.111	2026	30% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	5.810.548.206	2026	60% - 95%
Peralatan dan perabot kantor / Equipment and office supplies	286.011.650	2026	75%
Total / Total	30.108.106.160		

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 197.707.800 atau setara dengan Rp 3.530.270.476.800 ditambah Rp 23.500.000.000 dan \$AS 197.707.800 atau setara dengan Rp 3.317.932.299.600 ditambah Rp 23.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US\$ 197,707,800 or equivalent to Rp 3,530,270,476,800 plus Rp 23,500,000,000 and US\$ 197,707,800 or equivalent to Rp 3,317,932,299,600 plus Rp 23,500,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penentuan nilai wajar aset tetap diperoleh atas dasar laporan penilaian independen sebagai berikut:

	Penilai Independen / Independent Valuer
Entitas induk	KJPP Antonius Setiadi dan Rekan
Entitas anak	KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Partners

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan - ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian ("KPUP") poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Periode 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar aset tetap, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.777.694.218. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The determination of fair value of fixed assets are based on the report from independent appraiser as follows:

	Tanggal Laporan / Report's Date	
Entitas induk	21 Maret 2025 / March 21, 2025	Parent entity
Entitas anak	15 Maret 2025 / March 15, 2025	Subsidiaries

Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers ("KPUP") article 17 in Indonesian Appraisal Standards ("SPI") Period 2015.

In the fair value measurement of the fixed assets, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach, and cost approach.

As of December 31, 2025 and 2024, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,777,694,218, respectively.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET

Juni 2026				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
<u>Akumulasi</u> <u>penyusutan</u> Bangunan	254.166.687	25.000.000	-	279.166.687
Nilai Buku Neto	745.833.313			720.833.313
Desember 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
<u>Akumulasi</u> <u>penyusutan</u> Bangunan	204.166.683	50.000.004	-	254.166.687
Nilai Buku Neto	795.833.317			745.833.313

Acquisition costs
Building

Accumulated
depreciation
Building

Net Book Value

Acquisition costs
Building

Accumulated
depreciation
Building

Net Book Value

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan pendekatan nilai pasar berdasarkan data yang tersedia secara andal. Pada tanggal pelaporan, Manajemen menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sebagai dasar utama dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, dengan mempertimbangkan lokasi, kondisi fisik properti, penggunaan saat ini, serta informasi pasar properti yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada properti investasi yang disewakan.

11. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

The fair value of investment properties is determined by management using a market value approach based on reliably available data. At the reporting date, Management uses the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") as the primary basis for estimating the fair value of investment properties, taking into account the location, physical condition of the property, current use, and available property market information.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no investment property for rental.

12. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	Juni 2026
Jangka Pendek	
Karyawan	1.672.704.090
Lainnya	2.885.467.200
Sub-total	4.558.171.290
Jangka Panjang	
Karyawan	-
Total	4.558.171.290

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

12. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	Desember 2025	
		Short-term
	1.953.453.792	Employees
	2.894.003.844	Others
	4.847.457.636	Sub-total
	354.250.298	Long-term
		Employees
	5.201.707.934	Total

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no allowance for impairment is provided.

13. UANG JAMINAN

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang jaminan atas pemasangan gardu PLN masing-masing sebesar Rp 102.270.000.

13. GUARANTEE DEPOSITS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents deposits for PLN substation installation amounting to Rp 102,270,000, respectively.

14. ASET LAINNYA - NETO

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak terdapat nilai aset lainnya yang tersisa dan pada 31 Desember 2025, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, sebesar Rp 296.765.244.

14. OTHER ASSETS - NET

As of June 30, 2026, there is no remaining other assets value and as of December 31, 2025, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting Rp 296,765,244, respectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	<u>Juni 2026</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	153.989.115.895
Pihak berelasi (Catatan 30)	56.518.067.762
Total	210.507.183.657

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup
sehubungan dengan utang usaha.

15. TRADE PAYABLES

	<u>Desember 2025</u>	<u>Rupiah</u>
	124.699.163.150	Third parties
	1.591.149.598	Related parties (Note 30)
Total	126.290.312.748	Total

No collateral is provided by the Group related to the
trade payables.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>Juni 2026</u>
<u>Entitas</u>	
Pajak pertambahan nilai	69.324.721.124
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	7.582.949.846
Pasal 25	17.661.352.291
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	49.318.475
Pasal 25	3.517.675.836
Total	98.136.017.572

b. Utang Pajak

	<u>Juni 2026</u>
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	1.733.978.076
Pasal 25	-
Pasal 29	23.945.864.995
PPN	20.670.751.241
Pasal 4(2)	43.353.365
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak pertambahan nilai	595.831.526
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	1.349.121.732
Pasal 23	11.307.870
Pasal 25	-
Pasal 29	17.044.450
Total	48.367.253.255

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>Desember 2025</u>	<u>The Entity</u>
	108.460.195.855	Value added tax
	847.450	Income tax:
	-	Article 22
		Article 25
		<u>Subsidiaries</u>
		Income tax:
	210.200	Article 23
	611.275.984	Article 25
Total	109.072.529.489	Total

b. Taxes Payable

	<u>Desember 2025</u>	<u>The Parent Entity</u>
	1.044.191.986	Income tax:
	4.532.071.429	Article 23
	17.903.656.241	Article 25
	-	Article 29
	-	VAT
	-	Article 4(2)
		<u>Subsidiaries</u>
	1.110.119.842	Value added tax
	1.837.500	Income tax:
	62.718.001	Article 4 (2)
	3.183.884.008	Article 21
	811.275.984	Article 23
	798.982.208	Article 25
		Article 29
Total	29.448.737.199	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	Juni 2026
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan kini	49.190.167.132
Pajak penghasilan tangguhan	(1.485.197.071)
Sub-total	47.704.970.061
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan kini	3.584.038.760
Pajak penghasilan tangguhan	(114.158.120)
Sub-total	3.469.880.640
Beban pajak penghasilan - neto	51.174.850.701

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Juni 2026
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	256.672.161.039
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(16.291.085.276)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	240.381.075.763
<u>Beda temporer:</u>	
Penyusutan	7.269.796.321
Beban imbalan kerja	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-
Total beda temporer	7.269.796.321
<u>Beda permanen:</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	540.778.900
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-
Bagian laba netto entitas asosiasi dan entitas anak	(24.599.982.200)
Dampak likuidasi entitas anak	-
Total beda permanen	(24.059.203.300)
Taksiran laba kena pajak Entitas	223.591.668.784
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	223.591.668.700

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses

	Desember 2025
<u>The Parent Entity</u>	
Current income tax	77.352.471.900
Deferred income tax	(5.261.364.449)
Sub-total	72.091.107.451
<u>Subsidiaries</u>	
Current income tax	9.468.680.980
Deferred income tax	260.658.209
Sub-total	9.729.339.189
Income tax expenses - net	81.820.446.640

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Desember 2025
Consolidated profit before income tax	395.257.268.823
Less: Profit before income tax of the Subsidiaries	(10.331.616.287)
Profit before income tax of the Entity	384.925.652.536
<u>Temporary differences:</u>	
Depreciation	17.361.333.418
Employee benefits expense	6.452.176.801
Payment of employee benefits	(2.251.256.000)
Allowance for impairment of trade receivables	1.878.430.122
Allowance for impairment of inventories	474.608.623
Total temporary differences	23.915.292.964
<u>Permanent differences:</u>	
Non-deductible expenses	9.530.303.964
Income already subjected to final tax	(25.330.940.277)
Share in net profit of associated entity and subsidiary	(60.133.203.149)
Impact of liquidation of a subsidiary	18.695.039.832
Total permanent differences	(57.238.799.630)
Estimated taxable profit of the Entity	351.602.145.870
Estimated taxable profit (rounded)	351.602.145.000

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	Juni 2026
Beban pajak penghasilan kini - Entitas	49.190.167.132
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	(25.244.302.137)
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	23.945.864.995
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	3.584.038.761
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	(3.566.994.311)
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	17.044.450

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

	Juni 2026
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	256.672.161.039
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(16.291.085.276)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	240.381.075.763
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16g)	(52.020.113.352)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(118.971.358)
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	4.548.272.768
Dampak likuidasi entitas anak	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-
Penyesuaian pembulatan	-
Beban pajak penghasilan - Entitas	(47.590.811.942)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(3.469.880.640)
Total beban pajak penghasilan	(51.060.692.582)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Periodean Pajak Penghasilan Badan Entitas.

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

	Desember 2025
Current income tax expense - the Entity	77.352.471.900
Less prepaid income taxes:	(59.448.815.659)
Income tax payable Article 29 - the Entity	17.903.656.241
Current income tax expense - Subsidiary	9.468.680.980
Less prepaid income taxes:	(8.669.698.772)
Income tax payable Article 29 - Subsidiary	798.982.208

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	Desember 2025
Consolidated profit before income tax	395.257.268.823
Less: Profit before income tax of the Subsidiary	(10.331.616.287)
Profit before income tax of the Entity	384.925.652.536
Tax calculated at applicable tax rates (Note 16g)	(84.683.643.558)
Non-deductible expenses	(2.096.666.872)
Share in net profit of associate entity and subsidiaries	13.229.304.693
Impact of liquidation of a subsidiary	(4.112.908.763)
Income already subjected to final tax	5.572.806.861
Rounding adjustments	188
Income tax expense - The Entity	(72.091.107.451)
Income tax expense - Subsidiaries	(9.729.339.189)
Total income tax expense	(81.820.446.640)

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Juni 2026					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses) Periode Berjalan / Current Period	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Entitas</u>					
Aset tetap	(4.238.395.755)	1.485.197.071	-	-	(2.753.198.684)
Liabilitas imbalan kerja	9.847.620.176	-	-	-	9.847.620.176
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.659.794.406	-	-	-	2.659.794.406
Penyisihan penurunan persediaan	774.456.481	-	-	-	774.456.481
Sub-total	9.043.475.308	1.485.197.071	-	-	10.528.672.379
<u>Entitas anak</u>					
Aset tetap	(129.872.259)	114.158.120	-	-	(15.714.139)
Amortisasi	(67.161.144)	-	-	-	(67.161.144)
Liabilitas imbalan kerja	1.203.052.536	-	-	-	1.203.052.536
Penyisihan penurunan nilai piutang	20.043.847	-	-	-	20.043.847
Penyisihan penurunan persediaan	87.186.220	-	-	-	87.186.220
Sub-total	1.113.249.200	114.158.120	-	-	1.227.407.320
Total	10.156.724.508	1.599.355.191	-	-	11.756.079.699

*The Entity
Fixed assets
Employee benefits liability
Allowance for impairment
of receivables
Allowance for impairment
of inventories*

Sub-total

*Subsidiary
Fixed assets
Amortization
Employee benefits liability
Provision for impairment
of receivables
Provision for impairment
of inventories*

Sub-total

Total

Desember 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses) Periode Berjalan / Current Period	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Entitas</u>					
Aset tetap	(8.057.889.107)	3.819.493.352	-	-	(4.238.395.755)
Liabilitas imbalan pascakerja	9.007.822.498	924.202.576	(3)	(84.404.895)	9.847.620.176
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.246.539.779	413.254.627	-	-	2.659.794.406
Penyisihan penurunan persediaan	670.042.584	104.413.897	-	-	774.456.481
Sub-total	3.866.515.754	5.261.364.452	(3)	(84.404.895)	9.043.475.308
<u>Entitas anak</u>					
Aset tetap	(76.895.701)	(52.976.558)	-	-	(129.872.259)
Amortisasi	(74.767.552)	7.606.408	-	-	(67.161.144)
Liabilitas imbalan kerja	1.041.116.901	115.379.516	-	46.556.119	1.203.052.536
Penyisihan penurunan nilai piutang	350.711.422	-	(330.667.575)	-	20.043.847
Penyisihan penurunan persediaan	87.186.220	-	-	-	87.186.220
Sub-total	1.327.351.290	70.009.366	(330.667.575)	46.556.119	1.113.249.200
Total	5.193.867.044	5.331.373.818	(330.667.578)	(37.848.776)	10.156.724.508

*The Entity
Fixed assets
Post-employment
benefits liability
Provision for impairment
of receivables
Provision for impairment
of inventories*

Sub-total

*Subsidiary
Fixed assets
Amortization
Employee benefits liability
Provision for impairment
of receivables
Provision for impairment
of inventories*

Sub-total

Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be recovered in the future.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP")

Entitas

Selama Periode 2025, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN masa Periode 2021 sampai 2024 sejumlah Rp 2.122.231.690 dan telah dilunasi di Periode 2025.

Selama Periode 2025, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 21 masa Periode 2021 sejumlah Rp 1.239.836.201 dan telah dilunasi di Periode 2025.

Selama Periode 2025, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 (2) Periode 2021 sejumlah Rp 41.806.190 dan telah dilunasi di Periode 2024.

Pada tanggal 6 Februari 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-91001.PPN/KPP.0708/2025 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas dengan pembayaran tunai sebesar Rp 23.332.713.028.

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")

Pada tanggal 27 November 2025, SPLP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan No. 00147/106/25/415/CT/25 atas kurang pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk masa pajak Mei 2025 sebesar Rp 611.275.984 termasuk sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 14 November 2025, SPLP telah menyampaikan tanggapan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terkait Periode pajak 2023 sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Surat No. BPS-07118/CT/KPP.0807/2025 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses tersebut masih dalam tahap penelaahan oleh otoritas pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP")

The Entity

During 2025, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period 2021 to 2024 amounting to Rp 2,122,231,690 and has been paid in 2025.

During 2025, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for Income tax Article 21 for the period 2021 amounting to Rp 1,239,836,201 and has been paid in 2025.

During 2025, the Entity received a Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") for Income tax Article 4 (2) in 2021 amounting to Rp 41,806,190 and has been paid in full in 2024.

On February 6, 2025, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-91001.PPN/KPP.0708/2025 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 23,332,713,028.

Subsidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")

On November 27, 2025, SPLP received a Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak / STP) from the Directorate General of Taxes No. 00147/106/25/415/CT/25 for the underpayment of Corporate Income Tax Article 25 installment for the May 2025 tax period amounting to Rp 611,275,984, including administrative penalties in accordance with the prevailing tax regulations.

On November 14, 2025, SPLP submitted a response to the Directorate General of Taxes regarding the Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) related to the 2023 fiscal Period, as evidenced by Letter Receipt No. BPS-07118/CT/KPP.0807/2025 issued by the Tax Office (Kantor Pelayanan Pajak) Madya Tangerang. As of the date of the financial statements, the matter is still under review by the tax authority.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Periode 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Periode pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Periode 2024 tentang Pelaksanaan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. TAXATION (continued)

g. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Period 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal Period 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Period 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

17. BEBAN AKRUAL

	Juni 2026
Listrik	549.052.891
Kontraktor	-
Jasa profesional	907.339.714
Lain-lain	23.000.000.000
Total	24.456.392.605

17. ACCRUED EXPENSES

	Desember 2025	
	3.662.499.127	Electricity
	814.297.670	Contractor
	106.500.000	Professional fee
	829.500.000	Others
Total	5.412.796.797	Total

18. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 55.839.966.252 dan Rp 44.557.338.994.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of June 30, 2026 and December 31, 2025, amounting to Rp 55,839,966,252 and Rp 44,557,338,994, respectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 6 Periode 2023.

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Juni 2026
Saldo awal	50.230.330.502
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)	-
Pembayaran manfaat	-
Keuntungan aktuarial	-
Saldo akhir	50.230.330.502

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides employee benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.6 Period 2023.

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	Desember 2025	
45.676.997.246		Beginning balance
7.188.694.149		Charged to profit or loss (Note 27)
(2.463.321.000)		Payment of benefits
(172.039.893)		Actuarial gains
50.230.330.502		Ending balance

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The shareholders of the Entity as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Moda Sukma	276.000.000	33,56	69.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	244.000.000	29,67	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	97.102.560	11,81	24.275.640.000	Furukawa Electric Co.Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	205.231.040	24,96	51.307.760.000	Public (less than 5% each)
Total	822.333.600	100,00	205.583.400.000	Total

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI dan Perubahan Peraturan Bursa No. I-A Periode 2021 Ketentuan V.1. tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *free float*, persyaratan tersebut adalah: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI"). Perseroan memiliki jangka waktu relaksasi selama 2 Periode hingga 21 Desember 2023 sejak keputusan ini diberlakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut.

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX and Amendment on Stock Exchange Regulations No. I-A of the Period 2021 Rule V.1. of December 21, 2021 concerning the fulfillment of free float shares, the requirements are: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements"). The Company has a relaxation period of 2 Periods until December 21, 2023 since this decree is enacted to fulfill these requirements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Merujuk pada Peraturan Bursa tersebut, Entitas telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 20 Februari 2024 Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tentang pernyataan keputusan rapat, para pemegang saham telah setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024, serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 tanggal 24 Februari 2024.

Berikut merupakan rincian jumlah saham setelah *stock split*:

	Sebelum / Before	Sesudah / After
Nominal saham/ <i>Nominal value</i>	1.000	250
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	205.583.400	822.333.600

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka dari pelanggan, utang pajak, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Referring to Stock Exchange Regulations, the Entity has General Meeting as stated on Notarial Deed No. 3 dated February 20, 2024 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding the statement of meeting decisions, shareholders have agreed to carry out a stock split and have received a Letter of Acceptance of Notification of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 dated February 20, 2024, and has obtained a Letter of Approval from the Indonesian Stock Exchange No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 dated February 24, 2024.

The detail of shares after stock split is as follow:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as trade payables, other payables, advance from customers, taxes payable, dividend payables, accrued expenses and employee benefits liability less cash and cash equivalents.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Juni 2026
Total liabilitas	471.430.894.396
Dikurangi kas dan setara kas	1.164.324.099.773
Liabilitas neto	(692.893.205.377)
Total ekuitas	5.739.700.788.254
Gearing ratio	(0,12)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

	Desember 2025	
Total liabilitas	258.292.339.197	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	1.223.498.715.851	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	(965.206.376.654)	Net liabilities
Total ekuitas	5.620.362.852.988	Total equity
Gearing ratio	(0,17)	Gearing ratio

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Juni 2026
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:	
Penawaran umum perdana	
Periode 1982	240.000.000
Penawaran umum II Periode 1989	30.160.000.000
Penawaran umum terbatas Periode 1991	20.000.000.000
Penawaran umum III Periode 1992	48.721.380.000
Penawaran umum terbatas/ Rights Issue Periode 1995	45.685.200.000
Pembagian saham bonus Periode 1997	(137.055.600.000)
Sub-total	7.750.980.000
Pengampunan pajak	9.888.699.641
Total	17.639.679.641

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The shareholders of the Entity as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Desember 2025	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:		Difference between payments received and nominal value at:
Penawaran umum perdana		Initial public offering
Periode 1982	240.000.000	in 1982
Penawaran umum II Periode 1989	30.160.000.000	Public offering II in 1989
Penawaran umum terbatas Periode 1991	20.000.000.000	Limited public offering in 1991
Penawaran umum III Periode 1992	48.721.380.000	Public offering III in 1992
Penawaran umum terbatas/ Rights Issue Periode 1995	45.685.200.000	Limited public offering/ Rights Issue in 1995
Pembagian saham bonus Periode 1997	(137.055.600.000)	Distribution of bonus shares in 1997
Sub-total	7.750.980.000	Sub-total
Pengampunan pajak	9.888.699.641	Tax amnesty
Total	17.639.679.641	Total

22. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 110 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 9 Juni 2026, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada Periode 2025 sebesar Rp 100 per saham atau setara dengan Rp 82.233.360.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 8.000.000.000 sebagai dana cadangan.

23. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 110 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated June 9, 2026, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2025 amounting to Rp 100 per share or equivalent to Rp 82,233,360,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 8,000,000,000 as reserve fund.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026
Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026
And for the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 82.029.768.125 dan Rp 1.336.745.315.

23. CASH DIVIDEND (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, dividend payable represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 82,029,768,125 and Rp 1,336,745,315, respectively.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	Juni 2026
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	7.325.262.518
Total	7.325.262.518
	Juni 2026
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	142.316.799
Total	142.316.799

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Ringkasan laporan posisi keuangan

	Juni 2026
Aset	
Aset lancar	326.633.056.146
Aset tidak lancar	54.651.024.286
Total Aset	381.284.080.432
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	59.075.293.733
Liabilitas jangka panjang	5.468.420.612
Total liabilitas	64.543.714.345
Kepentingan nonpengendali	-
Aset neto	316.740.366.087

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	Juni 2026
Penjualan neto	312.819.281.430
Laba neto Periode berjalan	11.092.023.967
Penghasilan komprehensif lain	-
Total penghasilan komprehensif Periode berjalan	11.092.023.967

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	Desember 2025	
	7.182.945.719	Non-controlling interests in net assets of subsidiaries PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
Total	7.182.945.719	Total
	Desember 2025	
	381.768.690	Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
Total	381.768.690	Total

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Summarized statement of financial position

	Desember 2025	
	294.446.355.990	Assets
	51.771.285.899	Current assets
		Non-current assets
Total Aset	346.217.641.889	Total Assets
		Liabilities
	53.372.872.321	Current liabilities
	4.732.349.543	Non-current liabilities
Total liabilitas	58.105.221.864	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	295.009.288	Non-controlling interests
Aset neto	287.817.410.737	Net assets

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income.

	Desember 2025	
	651.360.499.690	Net sales
	38.038.711.560	Current Period net profit
	(165.062.603)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif Periode berjalan	37.873.648.957	Total comprehensive income for the Period

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

**Laba netto Periode berjalan yang
dapat diatribusikan kepada:**

Pemilik Entitas	11.092.023.967
Kepentingan nonpengendali	-
Total	11.092.023.967

**Total penghasilan komprehensif
Periode berjalan yang dapat
diatribusikan kepada:**

Pemilik Entitas	11.092.023.967
Kepentingan nonpengendali	-
Total	11.092.023.967

Ringkasan laporan arus kas

	Juni 2026
Arus kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(29.431.758.886)
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.526.213.688)
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.088.000.000)
Kenaikan netto kas dan setara kas	(42.045.972.574)
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	841.903.494
Kas dan Setara Kas Awal Periode	190.890.841.089
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	149.686.772.009

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

25. PENDAPATAN

	Juni 2026
Penjualan	
Kabel	3.607.227.528.913
Insulation	312.819.281.430
Total	3.920.046.810.343

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	Juni 2026	
	Total / Total	%
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Sibalec	1.291.042.559.807	32,93
PT Kabelindo Murni Tbk	-	-
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	539.498.224.861	13,76
Total	1.830.540.784.668	46,69

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

**Net profit for the Period
attributable to:
Owners of the Entity
Non-controlling interests**

38.037.316.030
1.395.530
38.038.711.560

**Total comprehensive income
for the Period
attributable to:
Owners of the Entity
Non-controlling interests**

37.872.253.427
1.395.530
37.873.648.957

Summarized statement of cash flows

Desember 2025
72.285.655.187
(1.541.993.911)
(9.100.000.000)
61.643.661.276
470.839.780
128.776.340.033
190.890.841.089

**Net cash flows provided
by (used in) operating activities
Net cash flows used
in investing activities
Net cash flows used
in financing activities
Net increase in cash and
cash equivalents
Effect of Exchange Rate
Changes
in Cash and Cash Equivalents
Cash and Cash Equivalents
at the Beginning of the Period
Cash and Cash Equivalents
at the End of the Period**

The information above is the amount before inter-entity elimination.

25. REVENUE

Juni 2025
3.521.762.618.984
325.582.472.400
3.847.345.091.384

**Sales
Cables
Insulation**

Total

The details of revenues with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

Juni 2025	
Total / Total	%
940.566.793.478	24,45
682.942.897.582	17,75
505.077.121.473	13,13
2.128.586.812.533	55,33

**Related parties
(Note 30)
PT Sibalec
PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec Powel
Cable & Electrical**

Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Juni 2026
Bahan baku	
Persediaan awal	50.007.417.152
Pembelian	3.452.730.943.813
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	3.502.738.360.965
Persediaan akhir (Catatan 6)	(84.617.906.756)
Bahan baku yang digunakan	3.418.120.454.209
Upah buruh langsung	29.055.384.675
Beban pabrikasi	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	34.659.917.605
Bahan pembantu	18.848.864.517
Listrik, solar dan air	19.679.799.284
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	20.299.667.664
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	12.666.425.187
Pengangkutan bahan baku	2.817.439.500
Peralatan tulis	430.854.835
Pengujian dan proses ulang	3.450.000
Lain-lain	424.412.316
Total beban pabrikasi	109.830.830.908
Total beban produksi	3.557.006.669.792
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal Periode	74.863.993.433
Pada akhir Periode (Catatan 6)	(115.274.240.685)
Beban pokok produksi	3.516.596.422.540
Persediaan barang jadi	
Pada awal Periode	415.740.092.952
Pembelian	93.343.794.015
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	
Pada akhir Periode (Catatan 6)	(464.968.143.861)
Total	3.560.712.165.646

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Juni 2026	
	Total / Total	%
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Tembaga Mulia	2.741.434.821.087	69,93
Semanan Tbk		

26. COST OF REVENUE

The details of cost of goods sold are as follows:

	Juni 2025	
Raw materials		
Beginning balance	67.099.416.732	
Purchases	3.165.830.267.930	
Available raw materials for use	3.232.929.684.662	
Ending balance (Note 6)	(67.364.337.342)	
Raw materials used	3.165.565.347.320	
Direct labor	27.218.107.120	
Factory overhead		
Depreciation of fixed assets (Note 10)	30.566.998.595	
Auxiliary materials	18.243.952.512	
Electricity, fuel and water	17.387.172.324	
Installation, repair and maintenance of machines	18.370.784.802	
Salaries of labor, factory staff and other benefits	12.275.067.837	
Raw materials delivery	1.725.170.814	
Office supplies	428.151.463	
Trial and reprocess	283.514.826	
Others	3.326.021.108	
Total factory overhead	102.606.834.281	
Total manufacturing costs	3.295.390.288.721	
Work-in-process		
At the beginning of the Period	67.570.683.421	
At the end of the Period (Note 6)	(57.697.718.399)	
Cost of goods manufactured	3.305.263.253.743	
Finished goods		
At the beginning of the Period	506.295.904.191	
Purchases	99.760.857.662	
Impairment of inventories (Note 6)		
At the end of the Period (Note 6)	(402.025.892.251)	
Total	3.509.294.123.345	Total

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	Juni 2025	
	Total / Total	%
Related parties (Note 30)		
PT Tembaga Mulia	2.618.830.905.630	68,07
Semanan Tbk		

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

	Juni 2026
Beban Penjualan dan Pemasaran	
Pemasaran	37.437.570.988
Biaya angkut	11.241.388.128
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.738.015.706
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	2.048.500.026
Sewa	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	22.695.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	5.827.254.684
Sub-total	59.315.424.532
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	56.790.937.612
Pajak bumi dan bangunan	5.939.165.591
Imbalan kerja (Catatan 19)	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.202.473.124
Perbaikan dan pemeliharaan	1.603.515.929
Asuransi	6.306.142.338
Pendidikan dan pelatihan	1.790.193.621
Jasa tenaga ahli	1.780.976.525
Beban bank	290.996.245
Utilitas	813.676.608
Representasi	611.956.602
Pajak	-
Perjalanan dinas	422.556.704
Iuran langganan	330.233.078
Perlengkapan kantor dan komputer	311.737.437
Sumbangan	149.604.670
Kendaraan	74.069.183
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	1.569.615.477
Sub-total	80.987.850.744
Total	140.303.275.276

27. OPERATING EXPENSES

	Juni 2025	
Selling and Marketing Expenses		
Marketing	32.236.924.025	
Freight	14.473.521.088	
Salaries, wages and employees welfares	3.144.047.219	
Packing and wooden drum replacement	2.424.348.726	
Rental		
Depreciation of fixed assets (Note 10)	24.110.000	
Others (each below Rp 35,000,000)	963.597.117	
Sub-total	53.266.548.175	
General and Administrative Expenses		
Salaries, wages and employees welfares	50.113.095.949	
Land and building tax	6.459.530.054	
Employee benefits (Note 19)		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)		
Depreciation of fixed assets (Note 10)	2.198.351.354	
Repairs and maintenance	1.496.934.826	
Insurance	4.483.818.785	
Education and training	1.576.570.990	
Professional fees	474.310.496	
Bank charges	1.144.091.633	
Utilities	840.419.967	
Representation	677.194.466	
Taxes	49.629.250	
Business trip	265.709.224	
Membership fee	324.491.079	
Office and computer equipment	179.524.519	
Donation	179.607.680	
Vehicles	93.983.750	
Others (each below Rp 150,000,000)	4.432.397.471	
Sub-total	74.989.661.493	
Total	128.256.209.668	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	Juni 2026
Penghasilan lain-lain:	
Sewa (Catatan 34)	229.640.064
Lainnya	1.505.714.640
Sub-total	1.735.354.704
Beban lain-lain	
Lainnya	(13.775.650)
Sub-total	(13.775.650)
Neto	1.721.579.054

28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	Juni 2025	
		Other income:
	1.059.629.250	Rental (Note 34)
	639.164.308	Others
Sub-total	1.698.793.558	Sub-total
		Other expenses
	(6.712.338)	Others
Sub-total	(6.712.338)	Sub-total
Neto	1.692.081.220	Net

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada Periode bersangkutan.

29. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Parent Entity with the weighted average number of outstanding shares during the Period.

	Juni 2026	Juni 2025
Laba neto Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	205.354.993.538	182.602.521.402
Penghasilan komprehensif Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	205.354.993.538	182.602.521.402
Saham dasar (dalam lembar)	2.000.000.000	2.000.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	822.333.600	822.333.600
Laba per saham dasar	250	222
Laba komprehensif per saham dasar	250	222

Net profit for the Period attributable to Owners of the Parent Entity

Comprehensive income for the Period attributable to Owners of the Parent Entity

Basic shares (in shares)

Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share

Comprehensive income per share

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

30. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTION

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

a. Significant balances and significant transactions

	Total / Total		Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets		
	Juni 2026	Desember 2025	2026	2025	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Kabelindo Murni Tbk	2.604.909.705	212.645.763.133	0,04%	3,62%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Mesindo Agung Nusantara	18.019.452.134	17.890.949.378	0,29%	0,30%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Setia Sapta	12.901.742.820	-	0,21%	-	PT Setia Sapta
PT Sibalec	152.205.169.542	-	2,45%	-	PT Sibalec
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	26.112.667.866	-	0,42%	-	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Tutulan Sukma	6.194.562.177	-	0,10%	-	PT Tutulan Sukma
Total	218.038.504.244	230.536.712.511	3,51%	3,92%	Total

	Total / Total		Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities		
	Juni 2026	Desember 2025	2026	2025	
Utang Usaha (Catatan 15)					Trade Payables (Note 15)
PT Mesindo Agung Nusantara	800.189.990	800.189.990	0,17%	0,31%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Tutulan Sukma	569.006.667	530.539.790	0,12%	0,21%	PT Tutulan Sukma
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	1.087.425.449	219.127.818	0,23%	0,07%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Kabelindo Murni Tbk	14.530.463.028	41.292.000	3,08%	0,02%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	35.605.365.156	-	7,55%	-	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Setia Sapta	2.321.979.646	-	0,49%	-	PT Setia Sapta
PT Sibalec	1.603.637.826	-	0,34%	-	PT Sibalec
Total	56.518.067.762	1.591.149.598	11,98%	0,61%	Total

	Total / Total		Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues		
	Juni 2026	Juni 2025	2026	2025	
Pendapatan (Catatan 25)					Revenues (Note 25)
PT Sibalec	1.291.042.559.807	940.566.793.478	32,93%	24,45%	PT Sibalec
PT Kabelindo Murni Tbk	311.881.556.298	671.351.445.282	7,95%	17,45%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	539.498.224.861	505.077.121.473	13,76%	13,13%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Setia Sapta	383.320.705.781	388.173.861.056	9,78%	10,09%	PT Setia Sapta
PT Tutulan Sukma	356.813.360.407	301.230.793.828	9,10%	7,83%	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo Agung Nusantara	-	5.849.023.456	-	0,15%	PT Mesindo Agung Nusantara
Total	2.882.556.407.154	2.812.249.038.573	73,52%	73,10%	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan
(lanjutan)**

	Total / Total	
	Juni 2026	Juni 2025
Pembelian (Catatan 26)		
PT Tembaga Mulia		
Semanan Tbk	2.741.434.821.087	2.618.830.905.630
PT Kabelindo Murni Tbk	20.418.988.232	22.712.100.960
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	7.056.781.503	3.714.950.576
PT Sibalec	11.121.005.934	14.817.460.942
PT Tutulan Sukma	1.121.916.041	2.516.974.893
PT Setia Sapta	3.955.688.420	199.471.660
Total	<u>2.785.109.201.217</u>	<u>2.662.791.864.661</u>

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk periode Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 3.765.901.840 dan Rp 3.460.000.000.

c. Sifat hubungan dan transaksi

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat hubungan / Nature of relationships	
PT Setia Sapta	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / Have the same management with the Group	
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / Have the same management with the Group	
PT Kabelindo Murni Tbk	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / Have the same management with the Group	
PT Mesindo Agung Nusantara	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / Have the same management with the Group	
PT Tutulan Sukma	Pemegang saham Entitas / Shareholders of the Entity	
PT Sibalec	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / Have the same management with the Group	
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Entitas asosiasi / Associate Entity	

**30. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTION
(continued)**

a. Significant balances and significant transactions (continued)

	Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
	2026	2025	
			Purchases (Note 26)
			PT Tembaga Mulia
			Semanan Tbk
			PT Kabelindo Murni Tbk
			PT Sibalec Powel Cable
			& Electrical Supply
			PT Sibalec
			PT Tutulan Sukma
			PT Setia Sapta
	<u>80,64%</u>	<u>81,64%</u>	Total

b. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors for the period ended June 2026 and 2025 are Rp 3,765,901,840 and Rp 3,460,000,000 respectively.

c. Nature of relationships and transactions

Sifat transaksi / Nature of transactions
Piutang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, revenues and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, revenues and purchases
Utang usaha, pendapatan dan pembelian / Trade payables, revenues and purchases

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to market risk, credit risk, and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

**And for the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum
mengalami penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh
tempo atau telah mengalami penurunan nilai
diungkapkan dalam Catatan 5 (Piutang usaha).

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset
keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31
Desember 2025:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

Financial assets that are past due but not impaired

Information regarding financial assets that are either
past due or impaired are disclosed in Note 5 (Trade
receivables).

The table below shows the aging analysis of
financial assets that the Group held as of June 30,
2026 and December 31, 2025:

Juni 2026								
Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 Periode / > 3 Months and < 1 Period	> 1 Periode / > 1 Period	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	1.164.324.099.773	-	-	-	-	-	1.164.324.099.773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	350.982.569.020	159.010.847.020	41.978.767.470	86.824.682.467	12.181.082.968	(12.181.082.968)	638.796.865.977	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.558.171.290	-	-	-	-	-	4.558.171.290	Other receivables
Uang Jaminan	-	-	-	102.270.000	-	-	102.270.000	Guarantee deposits
Total	1.519.864.840.083	159.010.847.020	41.978.767.470	86.926.952.467	12.181.082.968	(12.181.082.968)	1.807.781.407.040	Total

Desember 2025								
Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 Periode / > 3 Months and < 1 Period	> 1 Periode / > 1 Period	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	1.223.498.715.851	-	-	-	-	-	1.223.498.715.851	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	344.275.149.983	119.292.786.732	43.142.051.108	11.756.249.149	12.181.082.968	(12.181.082.968)	518.466.236.972	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.847.457.636	-	-	354.250.298	-	-	5.201.707.934	Other receivables
Uang Jaminan	-	-	-	102.270.000	-	-	102.270.000	Guarantee deposits
Total	1.572.621.323.470	119.292.786.732	43.142.051.108	12.212.769.447	12.181.082.968	(12.181.082.968)	1.747.268.930.757	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

(i) Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Grup dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Juni 2026		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post- tax Profit
Dolar AS	3,07%	524.430.123
Singapura Dolar	1,72%	77.304.293

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir Periode tidak mencerminkan eksposur selama Periode berjalan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

(i) Foreign currency risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

Desember 2025		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post- tax Profit
US Dollar	1,16%	532.320.126
Singapore Dollar	2,35%	100.345.296

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the Period-end exposure does not reflect the exposure during the Period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

Juni 2026							
	Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Periode / 1 - 5 Periods	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Biaya Transaksi/ Future Interest	Total
Utang usaha	-	210.507.183.657	-	-	-	-	210.507.183.657
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Utang dividen	82.029.768.125	-	-	-	-	-	82.029.768.125
Beban akrual	24.456.392.605	-	-	-	-	-	24.456.392.605
Total	106.486.160.730	210.507.183.657	-	-	-	-	316.993.344.387

Desember 2025							
	Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Periode / 1 - 5 Periods	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Biaya Transaksi/ Future Interest	Total
Utang usaha	-	126.290.312.748	-	-	-	-	126.290.312.748
Utang lain-lain	1.016.077.642	-	-	-	-	-	1.016.077.642
Utang dividen	1.336.745.315	-	-	-	-	-	1.336.745.315
Beban akrual	5.412.796.797	-	-	-	-	-	5.412.796.797
Total	**7.765.619.754**	**126.290.312.748**	**-**	**-**	**-**	**-**	**134.055.932.502**

33. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi usaha Grup adalah sebagai berikut:

a. Wilayah geografis

Juni 2026				
	Pendapatan neto / Net revenues	Laba bruto / Gross profit	Laba neto Periode berjalan / Net profit for the Period	Total aset / Total assets
Indonesia	4.124.105.595.343	359.334.644.697	212.522.751.687	6.215.288.143.496
Luar Negeri	-	-	-	-
Eliminasi	(204.058.785.000)	-	(7.025.441.350)	(230.445.775)
Konsolidasi	3.920.046.810.343	359.334.644.697	205.497.310.337	6.215.057.697.721

33. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Segment information of the Group are as follows:

a. Geographic

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Wilayah Geografis (lanjutan)

	Juni 2025				
	Pendapatan neto / <i>Net revenues</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto Periode berjalan / <i>Net profit for the Period</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Indonesia	3.957.147.047.093	338.050.968.039	193.774.797.806	6.004.654.233.285	Indonesia
Luar Negeri	4.151.909.631	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(113.953.865.340)	-	(10.778.015.598)	(130.054.667.422)	Elimination
Konsolidasi	3.847.345.091.384	338.050.968.039	182.996.782.208	5.874.599.565.863	Consolidation

b. Produk

	Juni 2026				
	Pendapatan neto / <i>Net revenues</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto Periode berjalan/ <i>Net profit for the Period</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Kabel	3.607.227.528.913	332.489.890.000	194.405.286.370	5.833.773.617.289	Cable
Insulation	516.878.066.430	26.844.754.697	18.117.465.317	381.514.526.207	Insulation
Eliminasi	(204.058.785.000)	-	(7.025.441.350)	(230.445.775)	Elimination
Konsolidasi	3.920.046.810.343	359.334.644.697	205.497.310.337	6.215.057.697.721	Consolidation

	Juni 2025				
	Pendapatan neto / <i>Net revenues</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto Periode berjalan/ <i>Net profit for the Period</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Kabel	3.521.762.618.984	261.010.955.038	140.592.366.804	5.642.901.540.137	Cable
Insulation	439.536.337.740	77.040.013.001	53.182.431.002	361.752.693.148	Insulation
Eliminasi	(113.953.865.340)	-	(10.778.015.598)	(130.054.667.422)	Elimination
Konsolidasi	3.847.345.091.384	338.050.968.039	182.996.782.208	5.874.599.565.863	Consolidation

34. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI

Perikatan

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Grup telah mengadakan kembali beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 30 Juni 2026, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Agustus 2026 adalah sebesar Rp 99.656.550.080. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

The Group has reentered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of June 30, 2026, the remaining contract value to be completed by August 2026 is Rp 99,656,550,080. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)

Grup telah mengadakan kembali beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 31 Desember 2025, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2026 adalah sebesar Rp 19.340.597.531. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

Distributor

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 30 Juni 2026, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Juli 2026 adalah sebesar Rp 812.056.076.882.

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Januari 2026 adalah sebesar Rp 749.281.291.258.

Proyek

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 30 Juni 2026, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan September 2026 adalah sebesar Rp 175.124.101.505. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2026 adalah sebesar Rp 24.942.464.940. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

Perjanjian sewa

PT Erdikha Elit Sekuritas

Entitas memiliki perjanjian sewa berdasarkan Perjanjian No. 024/SCC-PSM/XI/2024 yang dilakukan dengan PT Erdikha Elit Sekuritas, dengan jangka waktu sewa selama 2 (dua) periode terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026. Perjanjian tersebut mencakup penyewaan ruang kantor dan tidak mensyaratkan adanya jaminan dari pihak penyewa.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (continued)

The Group has reentered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2025, the remaining contract value to be completed by March 2026 is Rp 19,340,597,531. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

Distributors

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of June 30, 2026, the remaining sales transactions to be completed until July 2026 amounted to Rp 812,056,076,882.

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of December 31, 2025, the remaining sales transactions to be completed until January 2026 amounted to Rp 749,281,291,258.

Project

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of June 30, 2026, the remaining contract value to be completed by September 2026 is Rp 175,124,101,505. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of December 31, 2025, the remaining contract value to be completed by March 2026 is Rp 24,942,464,940. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

Lease agreement

PT Erdikha Elit Sekuritas

The Entity has a lease agreement based on Agreement No. 024/SCC-PSM/XI/2024 with PT Erdikha Elit Sekuritas, for a lease term of 2 (two) periods starting from January 1, 2025 to December 31, 2026. The agreement covers the rental of office space and does not require any guarantee from the lessee.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Perjanjian sewa (lanjutan)

PT Nissho Indonesia

Entitas memiliki perjanjian sewa berdasarkan Perjanjian No. 022/SCC-PSM/II/2025 yang dilakukan dengan PT Nissho Indonesia, dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) periode terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2026. Perjanjian tersebut mencakup penyewaan ruang kantor dengan jaminan dari pihak penyewa sebesar Rp 60.146.000.

PT Furukawa Electric Indonesia

Entitas memiliki perjanjian sewa berdasarkan Perjanjian No. 025/SCC-PSM/II/2025 yang dilakukan dengan PT Furukawa Electric Indonesia, dengan jangka waktu sewa selama 1 (satu) periode terhitung sejak 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026. Perjanjian tersebut mencakup penyewaan ruang kantor dengan jaminan dari pihak penyewa sebesar \$AS 8.595.

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank yang ditujukan untuk proyek PLN dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1,5 bulan hingga 5 periode. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, bank garansi yang masih berlaku masing-masing sebesar Rp 23.255.435.637 dan Rp 19.781.873.429.

Fasilitas Kredit

Entitas induk memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB1/CC6. SPPK. 528/2025 tanggal 16 Oktober 2025 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas / Type of Facilities	Total Fasilitas / Total Facilities	Bunga per Periode (%) / Interest per Annum (%)
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / Working Capital Loan - Transactional 1	Rp 150.000.000.000	7,50
Kredit Modal Kerja (KMK) - Revolving / Working Capital Loan - Revolving	Rp 150.000.000.000	7,50
Bank Garansi / Bank Guarantee	Rp 350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / Local LC	Rp 50.000.000.000	-
Treasury Line	\$AS / US\$ 5.000.000	-
Bill Purchasing Line	Rp 40.000.000.000	-

Pada tanggal 30 Juni 2026, Entitas tidak memiliki saldo pinjaman bank yang terutang. Namun demikian, Entitas masih memiliki fasilitas kredit dari bank yang dapat digunakan sesuai dengan perjanjian kredit.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Lease agreement (continued)

PT Nissho Indonesia

The Entity has a lease agreement based on Agreement No. 022/SCC-PSM/II/2025 with PT Nissho Indonesia, for a lease term of 3 (three) periods starting from January 1, 2023 to June 30, 2026. The agreement covers the rental of office space with a guarantee from the lessee of Rp 60,146,000.

PT Furukawa Electric Indonesia

The Entity has a lease agreement based on Agreement No. 025/SCC-PSM/II/2025 with PT Furukawa Electric Indonesia, for a lease term of 1 (one) period starting from January 1, 2026 to December 31, 2026. The agreement covers the rental of office space with a guarantee from the lessee of US\$ 8,595.

Contingency

In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantees intended for the PLN projects and private projects with a guarantee period ranging from 1.5 months to 5 periods. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding bank guarantees amounted to Rp 23,255,435,637, and Rp 19,781,873,429, respectively.

Credit Facilities

The parent Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB1/CC6. SPPK.528/2025 dated October 16, 2025 which will mature on October 19, 2026 with the following details:

As of June 30, 2026, the Entity has no outstanding bank loan balance. However, the Entity still has bank credit facilities that can be used in accordance with the credit agreement.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026**

**Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2026**

And for the Period then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liability arising from financing activity are as follows:

Juni 2026					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan / Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang dividen	1.336.745.315	(1.540.337.190)	82.233.360.000	-	82.029.768.125
					Dividend payable
Desember 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan / Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang dividen	1.886.249.555	(82.306.843.240)	82.233.360.000	(476.021.000)	1.336.745.315
					Dividend payable

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PERIODEAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode Periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Periodean 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

(a) January 1, 2026

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control

(b) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability